

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Menurut (Sudjana, 2020), prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dan mencerminkan tingkat pencapaian terhadap tujuan pendidikan. Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya menunjukkan adanya proses belajar, tetapi menegaskan sejauh mana siswa berhasil memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan.

Secara nasional, capaian prestasi belajar menunjukkan tren peningkatan, sebagaimana ditunjukkan oleh Rapor Pendidikan 2022–2024 yang mencatat kenaikan kompetensi minimum literasi dari 59,49% menjadi 70,03% serta numerasi dari 45,24% menjadi 67,94%. Meskipun demikian, peningkatan ini belum merata di seluruh daerah, sehingga menunjukkan masih adanya kesenjangan hasil belajar antar satuan pendidikan. Ketidaktercapaian prestasi secara merata tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud secara optimal.

Prestasi belajar menekankan pada tingkat keberhasilan siswa yang dapat diukur secara kuantitatif, dinyatakan dalam bentuk nilai, dan dibandingkan dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan (Winkel & Hastuti, 2015). Oleh karena itu, prestasi belajar lebih bersifat objektif, terukur, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik di sekolah, seperti penilaian keberhasilan pembelajaran dan evaluasi mutu pendidikan. Prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik individual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal (Rosyid, 2020). Faktor internal merupakan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik, kesehatan, minat, bakat, intelegensi, emosi, tingkat kelelahan, serta cara belajar yang digunakan. Faktor Internal berikutnya adalah disiplin belajar, yaitu

kemampuan siswa mengatur waktu, menaati aturan belajar, dan tekun dalam menyelesaikan tugas. Disiplin belajar menjadi dasar bagi keberhasilan akademik karena berhubungan langsung dengan manajemen diri dan konsistensi siswa dalam proses belajar. Penelitian (Adinoto, 2019) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kebiasaan belajar yang kurang teratur. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Prasojo, 2014), yang menemukan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kedua penelitian ini menekankan bahwa kedisiplinan merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan di luar diri siswa, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, hingga kondisi lingkungan sekitar. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan turut menentukan tinggi rendahnya capaian prestasi belajar siswa. yang berperan signifikan dalam mendukung proses belajar. Salah satu faktor eksternal penting adalah iklim belajar, yaitu kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang tercipta selama pembelajaran berlangsung. Iklim belajar yang kondusif mampu menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan kepercayaan diri pada siswa sehingga mereka lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian oleh (Lilik Sudarmawan et al., 2024) menunjukkan bahwa iklim belajar yang nyaman dan didukung hubungan positif antara guru dan siswa meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Amelia et al., 2024) yang menemukan bahwa suasana kelas yang kondusif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa suasana belajar yang positif menjadi pendorong penting bagi keberhasilan akademik.

Selain iklim belajar, konformitas teman sebaya juga memiliki pengaruh penting terhadap perilaku belajar siswa. Teman sebaya merupakan kelompok yang sangat berpengaruh pada masa remaja, sehingga pola interaksi, kebiasaan, dan sikap kelompok dapat memengaruhi motivasi dan perilaku akademik siswa. Siswa sering kali menyesuaikan diri dengan norma kelompok untuk memperoleh penerimaan

sosial atau menghindari penolakan. Penelitian (Mulyani et al., 2024) mengungkapkan bahwa konformitas teman sebaya dapat memengaruhi prokrastinasi akademik, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar. Penelitian lain oleh (Suarim, 2014) menunjukkan bahwa kecenderungan siswa mengikuti pola perilaku teman sebaya memiliki hubungan dengan kemampuan pengaturan diri dalam belajar. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa konformitas teman sebaya memainkan peran dalam membentuk perilaku belajar yang kemudian berpengaruh terhadap capaian akademik siswa.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 3 Ciamis, diperoleh gambaran bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih bervariasi. Variasi tersebut mengindikasikan adanya pengaruh faktor-faktor eksternal tertentu yang belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengkaji secara empiris bagaimana iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, sekolah diharapkan memperoleh rekomendasi yang tepat dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membangun interaksi sosial positif, serta menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Ciamis, diperoleh gambaran bahwa capaian Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih bervariasi terlihat dari data nilai pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Persentase Nilai Ulangan Harian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75	Persentase < 75	Nilai $\geq$ 75	Persentase $\geq$ 75
1.	XI F2	35	6	17.14%	29	82.86%
2.	XI F3	36	6	16.67%	30	83.33%
3.	XI F4	36	10	27.78%	26	72.22%
4.	XI F5	36	7	16.67%	30	83.33%

5.	XI F7	36	10	27.78%	26	72.22%
6.	XI F8	36	11	30.56%	25	69.44%
Total		215	49	22.79%	166	77.21%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 3 Ciamis, 2025

Tabel 1.2

Hasil Kuesioner Pra Penelitian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu menyelesaikan soal pelajaran ekonomi dengan menggunakan konsep yang telah dipelajari.	3,3 %	3,3 %	40, 0%	43, 3%	10, 0%
2	Saya dapat menemukan solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran ekonomi	6,7 %	16, 7%	30, 0%	30, 0%	16, 7%
3	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sikap yang baik.	6,7 %	3,3 %	43, 3%	23, 3%	23, 3%
4	Saya menunjukkan kesungguhan dalam belajar di kelas.	0,0 %	6,7 %	40, 0%	30, 0%	23, 3%
5	Saya menggunakan cara belajar tertentu agar materi ekonomi mudah dipahami.	3,3 %	13, 3%	30, 0%	30, 0%	23, 3%
6	Saya mengevaluasi cara belajar saya untuk meningkatkan hasil belajar	0,0 %	10, 0%	33, 3%	43, 3%	13, 3%
7	Saya mampu melakukan kegiatan praktik sesuai petunjuk guru.	3,3 %	0,0 %	40, 0%	40, 0%	16, 7%
8	Saya terampil dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang melibatkan gerakan fisik.	0,0 %	20, 0%	53, 3%	16, 7%	10, 0%
9	Saya mampu mengatur dan melaksanakan seluruh aktivitas pembelajaran secara	0,0 %	6,7 %	30, 0%	50, 0%	13, 3%

	teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
10	Saya mampu menyampaikan informasi pelajaran ekonomi secara lisan maupun tertulis.	0,0 %	6,7 %	46, 7%	33, 3%	13, 3%
11	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.	0,0 %	6,7 %	40, 0%	33, 3%	20, 0%
12	Saya terlibat dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung.	0,0 %	6,7 %	56, 7%	13, 3%	23, 3%

Sumber : Olah data penelitian, 2026

Dari data nilai siswa di SMA Negeri 3 Ciamis menunjukkan adanya variasi capaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, dari total 215 siswa kelas XI, terdapat 49 siswa (22,79%) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 166 siswa (77,21%) telah mencapai ketuntasan. Rincian data menunjukkan bahwa kelas XI F2 memiliki 6 siswa (17,14%) yang belum tuntas, XI F3 sebanyak 6 siswa (16,67%), XI F4 sebanyak 10 siswa (27,78%), XI F5 sebanyak 7 siswa (16,67%), XI F7 sebanyak 10 siswa (27,78%), dan XI F8 sebanyak 11 siswa (30,56%) yang belum memenuhi KKTP.

Berdasarkan hasil pra penelitian mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, masih ditemukan beberapa permasalahan yang menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik belum optimal. Hal ini terlihat dari tingginya persentase jawaban netral pada beberapa indikator, seperti keterlibatan peserta didik dalam diskusi pembelajaran sebesar 56,7%, keterampilan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik sebesar 53,3%, serta kemampuan menyampaikan informasi pelajaran ekonomi secara lisan maupun tertulis sebesar 46,7%. Selain itu, pada indikator kemampuan menyelesaikan soal menggunakan konsep ekonomi dan keaktifan mengikuti pembelajaran di kelas masing-masing memperoleh persentase netral sebesar 40,0%. Bahkan, pada kemampuan menemukan solusi dalam pembelajaran ekonomi terdapat 23,4% responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data tersebut menunjukkan bahwa

kemampuan, partisipasi, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan agar prestasi belajar dapat lebih optimal.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun secara kuantitatif sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan, secara kualitas masih terdapat variasi kemampuan dan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam prestasi belajar siswa, baik antar individu maupun antar kelas. Dengan demikian, kondisi ini mengarah pada dugaan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar, yang perlu dikaji lebih lanjut.

Fenomena variasi prestasi belajar dan masih adanya siswa yang belum mencapai KKTP tersebut menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kualitas proses pembelajaran. Apabila kondisi ini tidak dikaji secara mendalam, maka kesenjangan hasil belajar antar siswa berpotensi terus berlanjut dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara simultan pengaruh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji faktor-faktor tersebut secara parsial, penelitian ini mengintegrasikan faktor lingkungan belajar, sosial, dan pengelolaan diri siswa dalam satu model penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan ekonomi serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaksi sosial yang positif, dan pembiasaan disiplin belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajar.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang menganalisis Pengaruh Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Ciamis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam

pengembangan kajian Pendidikan Ekonomi serta memberikan manfaat praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kondusif, dan berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditentukan mengenai pengaruh Iklim belajar, Konformitas Teman Sebaya dan Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya, dan Disiplin Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa pada pelajaran Ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi.
2. Mengetahui pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi.
4. Mengetahui pengaruh Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya, dan Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar siswa terhadap Pelajaran Ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan khususnya pada bidang psikologi Pendidikan dan manajemen pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan pengaruh iklim belajar, pengaruh konformitas teman sebaya, dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik dalam memperkaya kajian empiris mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA, serta menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar melalui penguatan iklim belajar dan karakter disiplin siswa.

1.4.2 Manfaat Teoretis

- a. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan dan menjaga iklim belajar yang kondusif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, siswa dapat memahami bahwa konformitas terhadap teman sebaya tidak selalu berdampak negatif apabila diarahkan pada kegiatan yang mendukung prestasi akademik. Temuan penelitian ini juga diharapkan mampu memotivasi siswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, serta mampu mengatur waktu belajar dengan baik.
- b. Bagi Guru, Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi, dalam menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan mendukung partisipasi aktif siswa. Guru juga dapat memahami sejauh mana pengaruh hubungan social antar siswa terhadap hasil belajar, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa pada perilaku belajar yang disiplin dan produktif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif.
- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan peningkatan

mutu pendidikan, khususnya dalam menciptakan budaya sekolah yang disiplin, nyaman, dan mendukung semangat belajar siswa. Sekolah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler atau program pembinaan karakter yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif.

- d. Bagi Orang Tua, Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pentingnya dukungan dan perhatian terhadap kebiasaan belajar anak di rumah. Peran orang tua dalam menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar anak.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas variabel atau menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memperkaya hasil kajian di bidang pendidikan.